

## EDUKASI KONSERVASI LINGKUNGAN HIDUP MELALUI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT DI SEKITAR LINGKUNGAN SMKN 4 SIDRAP

Jusman Tang<sup>1</sup>, Andi Sadapotto<sup>2</sup>, Buhari<sup>3</sup>, Ibrahim Manda<sup>4</sup>, Fenny Hasanuddin<sup>5</sup>, IzniZulaikha<sup>6</sup>

<sup>1,6</sup>) Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Pertanian, FKIP,

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

<sup>2,3,4</sup>) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

<sup>5</sup>) Program Studi Agroteknologi, FAST, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

email: tang.jusman@gmail.com<sup>1</sup>, sadapotto.andi@yahoo.com<sup>2</sup>, buharifakkah9@gmail.com<sup>3</sup>,  
ibrahimmanda84@gmail.com<sup>4</sup>, fennyhasanuddin96@gmail.com<sup>5</sup>, izni.zulaikha@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan program pengabdian masyarakat dengan judul "Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat di Sekitar Lingkungan SMKN 4 Sidrap." Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya siswa SMKN 4 Sidrap, tentang pentingnya konservasi lingkungan hidup dan manfaat dari tanaman obat yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Metode yang digunakan dalam program ini melibatkan penyuluhan, pelatihan, dan praktik langsung dalam menanam, merawat, dan menggunakan tanaman obat. Selain itu, program ini juga mengajak partisipasi aktif siswa dalam kegiatan konservasi lingkungan seperti penghijauan, pemilahan sampah, dan praktik penggunaan bahan alami sebagai alternatif produk komersial. Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Mereka juga mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai tanaman obat yang tumbuh di sekitar lingkungan sekolah untuk keperluan medis dan kecantikan. Selain itu, program ini juga mendorong kesadaran akan kebersihan lingkungan sekolah dan keterlibatan siswa dalam upaya konservasi. Program "Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat di Sekitar Lingkungan SMKN 4 Sidrap" diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pelestarian sumber daya alam lokal. Dengan demikian, upaya ini berpotensi memberikan dampak positif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup di wilayah tersebut.

**Kata kunci:** Edukasi, Konservasi, Tanaman Obat

### Abstract

This dedication aims to develop a community dedication program entitled "Education for the Conservation of the Living Environment Through the Use of Medicinal Plants in the Environment of SMKN 4 Sidrap." The programme is aimed at providing understanding to the community, especially students, about the importance of environmental conservation and the benefits of medicinal plants that exist in the environment of the school. The methods used in this program involve development, training, and practical practices in the cultivation, care, and use of medicinal plants. In addition, the program also invites active participation of students in environmental conservation activities such as greening, waste disposal, and the practice of using natural materials as alternatives to commercial products. The results of this dedication program show an increased understanding of the importance of preserving the living environment and using natural resources sustainably. They were also able to identify and exploit various medicinal plants growing around the school neighborhood for medical and beauty purposes. In addition, the program also promotes awareness of the hygiene of the school environment and student involvement in conservation efforts. The program "Education of Environmental Conservation Through the Use of Medicinal Plants in the Environment of SMKN 4 Sidrap" is expected to be an example for other schools in an effort to raise environmental awareness and active involvement of the community in the conservation of local natural resources. Thus, these efforts have the potential to have a positive impact inining the environmental sustainability of living in the region.

**Keywords:** Education, Conservation, Medicinal Plants

### PENDAHULUAN

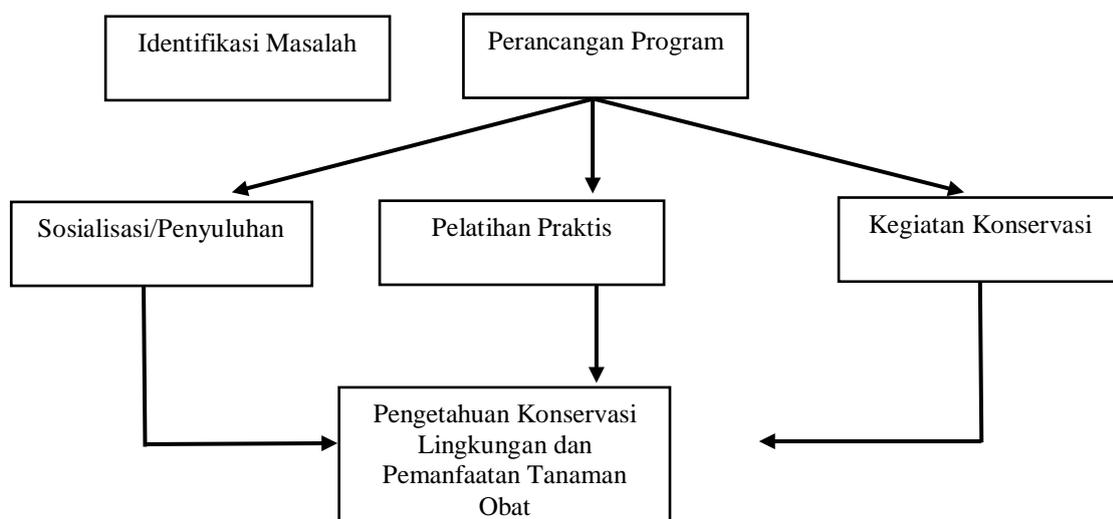
Lingkungan hidup adalah warisan berharga yang harus kita jaga dan lestariankan untuk generasi mendatang. Di tengah tantangan lingkungan global yang semakin kompleks, upaya untuk

meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam konservasi lingkungan menjadi suatu keharusan. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah melalui program pengabdian masyarakat yang fokus pada pendidikan dan pemanfaatan sumber daya lokal. Pengabdian ini mengambil langkah konkret dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri SMKN 4 Sidrap, dalam isu konservasi lingkungan hidup, agar supaya memberikan pengetahuan tentang tumbuhan obat (Kusuma, 2023). Dengan melaksanakan pengabdian dengan judul "Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat di Sekitar Lingkungan SMKN 4 Sidrap," program ini mengusung konsep pendidikan lingkungan yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya alam lokal, yaitu tanaman obat sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Salsabila dan Bangun, 2020) tanaman obat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat tradisional. SMKN 4 Sidrap, sebagai lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa, memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam upaya konservasi lingkungan agar alam dan ekosistem dapat terjaga (Dewanti et al., 2021). Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memadukan pengetahuan tentang konservasi lingkungan dan manfaat tanaman obat, dengan harapan dapat menghasilkan individu-individu yang lebih peduli terhadap alam dan mampu memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Dalam pandangan ini, penelitian ini akan menjelajahi sejauh mana pendidikan lingkungan berbasis tanaman obat dapat memberikan dampak positif pada pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan hidup serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana. Program ini juga akan mendorong partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan konservasi lingkungan, seperti penghijauan, pengelolaan sampah, dan praktik penggunaan bahan alami sebagai alternatif produk komersial. Melalui pendekatan ini, kami berharap bahwa program "Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat di Sekitar Lingkungan SMKN 4 Sidrap" dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sadar akan keberlanjutan lingkungan dan berperan aktif dalam pelestarian sumber daya alam lokal. Semakin banyak individu yang terlibat dalam usaha ini, semakin besar pula potensi untuk menciptakan perubahan positif dalam menjaga ekosistem alam kita.

## METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat di Sekitar Lingkungan SMKN 4 Sidrap" dengan melalui tahapan, yaitu: Identifikasi masalah, Perancangan program, yang terdiri dari Sosialisasi, Pelatihan praktis, dan kegiatan konservasi sehingga sehingga memiliki pengetahuan konservasi lingkungan dan pemanfaatan tanaman obat dapat dilihat pada gambar 1.



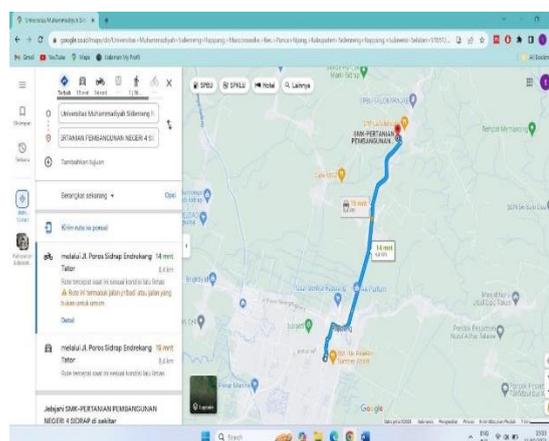
Gambar 1. Prosedur Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan prosedur pengabdian kepada Masyarakat, dapat dijelaskan bahwa Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat di Sekitar Lingkungan SMKN 4 Sidrap dilakukan beberapa tahapan:

1. Identifikasi dan Pengumpulan Data, Identifikasi tanaman obat yang tumbuh di sekitar lingkungan SMKN 4 Sidrap, termasuk nama, sifat, manfaat, dan cara pemrosesan. Kumpulkan data tentang kondisi lingkungan sekolah, termasuk masalah lingkungan yang perlu diatasi. Lakukan survei awal untuk mengukur pemahaman dan tingkat partisipasi siswa dan masyarakat dalam konservasi lingkungan dan pengetahuan tentang tanaman obat.
2. Perencanaan Program, Bentuk tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan pihak sekolah. Rancang program edukasi yang mencakup penyuluhan, pelatihan praktis, kegiatan konservasi, dan evaluasi. Identifikasi sumber daya yang diperlukan seperti materi edukasi, peralatan pertanian, dan perlengkapan untuk kegiatan praktis. Buat jadwal pelaksanaan yang mencakup waktu dan tempat setiap kegiatan dalam program.
3. Penyuluhan, Selenggarakan sesi penyuluhan tentang pentingnya konservasi lingkungan, manfaat tanaman obat, dan praktik berkelanjutan. Gunakan materi edukasi yang mudah dimengerti dan relevan bagi siswa dan masyarakat. Libatkan narasumber yang ahli dalam lingkungan hidup dan tanaman obat.
4. Pelatihan Praktis, Lakukan pelatihan praktis kepada siswa dan masyarakat dalam menanam, merawat, dan mengolah tanaman obat. Pastikan bahwa peserta memiliki akses ke peralatan dan bahan yang diperlukan. Berikan panduan langkah demi langkah dan demonstrasi praktis.
5. Kegiatan Konservasi, Selenggarakan kegiatan konservasi seperti penghijauan di sekitar sekolah, pengelolaan sampah, dan praktik penggunaan bahan alami sebagai alternatif produk komersial. Ajak siswa dan masyarakat untuk aktif terlibat dalam kegiatan ini. Awasi dan pantau perkembangan proyek konservasi selama program berlangsung.
6. Evaluasi, Lakukan evaluasi program secara berkala untuk mengukur dampak dan keberhasilan program dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dan masyarakat dalam konservasi lingkungan dan penggunaan tanaman obat. Gunakan survei, wawancara, atau kuesioner untuk mengukur perubahan sikap dan pengetahuan peserta. Gunakan hasil evaluasi untuk mengidentifikasi area perbaikan dan merencanakan tindakan perbaikan di masa depan. Dengan mengikuti metode ini, program "Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat di Sekitar Lingkungan SMKN 4 Sidrap" diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan lingkungan, meningkatkan pemahaman tentang konservasi, dan merangsang partisipasi aktif siswa dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di SMKN 4 Sidrap Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. Lokasi sasaran kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Lokasi Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat tentang Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup dengan Pemanfaatan Tanaman Obat di Lingkungan SMKN 4 Sdrap terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur pengabdian Masyarakat yang telah disampaikan pada bagian metode. Prosedur pertama yang dilakukan dengan melakukan identifikasi masalah, terkait dengan permasalahan dan keadaan siswa terkait pengetahuan konservasi lingkungan hidup melalui pemanfaatan tanaman obat, dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Identifikasi Masalah

Edukasi konservasi lingkungan hidup dengan pemanfaatan tanaman obat di lingkungan SMKN 4 Sidrap dilakukan Bersama tim pengabdian dan melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang mulai dari tahap identifikasi masalah, perancangan program, sampai pada tahap pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini diikuti 12 orang siswa, mahasiswa, dan guru. Pada pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat semua siswa sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut dari awal sampai akhir. Siswa berpendapat kegiatan ini sangat menarik dan merupakan pengetahuan baru yang di dapatkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2023 dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelaksanaan Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup dengan Pemanfaatan Tanaman Obat

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi yang penting dalam pengembangan kehidupan sosial dan lingkungan. Pada era modern ini, konservasi lingkungan hidup menjadi isu yang semakin mendesak, terutama dalam menghadapi perubahan iklim dan kerusakan lingkungan. SMKN 4 Sidrap sebagai institusi pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung upaya konservasi lingkungan hidup. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan adalah melalui pemanfaatan tanaman obat di sekitar lingkungan sekolah. Kegiatan konservasi tanaman sangat bernilai bagi siswa, sehingga perlu untuk memberikan edukasi dan motivasi (Butarbutar & Lienneke Baideng, 2022). Artikel ini akan membahas upaya pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang konservasi lingkungan hidup melalui pemanfaatan tanaman obat di sekitar SMKN 4 Sidrap. Tanaman obat atau tumbuhan herbal telah digunakan sejak zaman dahulu untuk pengobatan berbagai penyakit dan gangguan kesehatan. Sehingga perlu untuk melakukan konservasi tanaman obat, sebagai wujud pelestarian tanaman obat (Mistriani & Helyanan, 2022). Di sekitar lingkungan SMKN 4 Sidrap, kemungkinan terdapat beragam tanaman obat yang dapat dimanfaatkan. Hal ini dapat mencakup tanaman seperti jahe, kunyit, daun sirih, daun sirsak, dan banyak lainnya. Pengetahuan pemanfaatan tanaman obat, hanya diketahui kelompok tertentu (Apriyanti & Alang, 2022). Penggunaan tanaman obat ini tidak hanya memiliki manfaat kesehatan, tetapi juga potensi untuk menjaga lingkungan hidup. Melalui pengabdian masyarakat, sekolah dapat memberikan edukasi dan pelatihan terkait konservasi tanaman obat kepada siswa dan masyarakat sekitar dan pemahaman pentingnya menjaga lingkungan hidup (Parmin et al., 2022). Edukasi ini dapat mencakup penanaman tanaman obat, cara merawatnya, dan manfaatnya untuk kesehatan. Selain itu, edukasi juga dapat melibatkan pengenalan tentang pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan hidup, termasuk

menjaga keanekaragaman hayati dan menjaga keseimbangan ekosistem (Yamin et al., 2022).

Pengabdian masyarakat dengan judul "Pengabdian Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat di Sekitar Lingkungan SMKN 4 Sidrap" merupakan langkah yang sangat positif dalam mendukung konservasi lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat. Melalui edukasi dan pemanfaatan tanaman obat, sekolah dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Harapannya, upaya seperti ini dapat diadopsi oleh institusi pendidikan lainnya dan menjadi contoh baik dalam menjaga bumi kita.

## SIMPULAN

Kesimpulan, kegiatan pengabdian dengan tema Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat di Sekitar Lingkungan SMKN 4 Sidrap adalah sebuah inisiatif yang menggabungkan pendidikan dan upaya pelestarian lingkungan hidup melalui penggunaan tanaman obat di sekitar SMKN 4 Sidrap. Inisiatif ini menawarkan sejumlah manfaat penting. Edukasi ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa dan komunitas sekolah tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup dan mengurangi dampak negatifnya. Melalui penggunaan tanaman obat yang tersedia di sekitar lingkungan sekolah, peserta edukasi dapat memahami bagaimana menjaga dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Program ini membantu mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan siswa dan staf sekolah dengan memanfaatkan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan yang aman dan alami. Ini juga mengurangi ketergantungan pada obat-obatan kimia yang dapat memiliki dampak negatif pada tubuh. Inisiatif ini mendorong kreativitas dalam mendekati isu-isu lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam. Dengan melibatkan siswa dalam merawat dan menggunakan tanaman obat, mereka belajar mengembangkan keterampilan praktis dan pemahaman yang mendalam tentang keanekaragaman tumbuhan di sekitar mereka. Selain itu, edukasi ini mempromosikan kerja sama antara sekolah dan komunitas lokal dalam memperkuat konservasi lingkungan. Siswa dapat berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka dengan masyarakat, menciptakan hubungan yang lebih baik antara sekolah dan lingkungan sekitar. Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat di Sekitar Lingkungan SMKN 4 Sidrap adalah upaya yang berharga untuk mencapai kesadaran lingkungan yang lebih baik, mempromosikan kesehatan alami, mengembangkan keterampilan siswa, dan memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas lokal. Inisiatif seperti ini dapat menjadi model inspiratif bagi upaya konservasi dan pendidikan lingkungan di tempat lain.

## SARAN

Saran untuk pengabdian kepada Masyarakat untuk lebih luas pelaksanaannya, dan siswa dapat di berikan pengetahuan tentang konservasi lingkungan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah untuk menjadi apotek hidup yang menjadi luaran hasil edukasi yang telah diikuti.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru SMKN 4 Sidrap Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang, atas dukungan baik secara moril dan finansial atas terlaksananya kegiatan pengabdian yang dilakukan terkait Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat di Sekitar Lingkungan SMKN 4 Sidrap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, E., & Alang, H. (2022). Edukasi Tanaman Obat Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Booklet TOGA. Malebbi.
- Butarbutar, R. R., & Lienneke Baideng, E. (2022). Edukasi Konservasi Tanaman Berkhasiat Obat Pada Pekarangan Minimalis Masa Pandemi Covid-19 di Kelompok PKK Desa Mapanget. *Jurnal Karinov*, 5(1). <https://doi.org/10.17977/um045v5i1p53>
- Dewanti, A. P., Diassari, A., Putra, B. A., Safarosarita, D., Novitasari, F., Mufidah, H. R., Laksono, M. B., & Faizah, U. N. (2021). Konservasi Keanekaragaman Hayati Tanaman Obat Dalam Pandangan Islam. *Pisces*, 1, 307–313. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces>
- Kusuma, I. J. S. A. J. (2023). Bioprospeksi Konservasi, Budidaya dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Kampung Wonosari Kabupaten Sorong Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 2621–8100.
- Mistriani, N., & Helyanan, P. S. (2022). Pengembangan Kawasan Konservasi Tanaman Obat Berbasis

- Biodeversitas Unggulan Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4955. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11298>
- Parmin, P., Rusilowati, A., & Rahayu, E. F. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konservasi Tanaman Obat untuk Menunjang Penyediaan Bahan Baku Produksi Jamu Tradisional. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.46843/jmp.v1i1.263>
- Salsabila, A. S., & Bangun, H. (2020). Studi Literatur Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional. *Scenario*, 2775–4049. <https://www.researchgate.net/publication/369801005>
- Yamin, M., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2022). Konsep Pendidikan Berwawasan Lingkungan dalam Perspektif Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5852–5862. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3513>